

PENGARUH PROGRAM PEMBELAJARAN GURU DAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SMP NEGERI 5 MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT

Salbidah¹, Murniati², Yusrizal

¹ Guru SMP Negeri 6 Meureubo Kabupaten Aceh Barat, Indonesia

² Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Korepoden : salbidah.smpn6@gmail.com

Abstract

Teacher learning programs and methods is one of effective and efficient learning management effort in improving student achievement. This study aimed to determine the learning preparation programs; the preparation of lesson plans, learning site lesson plan implementation, evaluation and the use of mathematical learning methods on student achievement at SMP 5 Meureubo. This research used descriptive method with quantitative approach. The data collection techniques were observation, interviews, documentation and test. Subjects in this study were all the teachers and students at SMP 5 Meureubo. The results of this study showed that the courses organized by the school-based curriculum beginning of each semester admitted to the school principal. But there were still teachers who were not yet ready to put together a program of learning, while the learning process had occurred up to two months. Learning program was designed by teachers directed by the principal, and through the discussion forum of subject teachers (MGMPs), teachers develop syllabi according to the needs and circumstances of the school environment. The results of the data analysis simultaneously learning program teacher and the use of appropriate learning methods can affect the improvement of student achievement results. From the test results; 1) The study showed that learning preparation program, 2) Implementation of lesson plan, and 3) Evaluation of lesson plan, and mathematical learning method affected significantly and positively student achievement at SMP 5 of Meurreuboh of Aceh barat.

Keywords: Learning Program and Student Achievement

Abstrak

Program pembelajaran guru dan metode pembelajaran merupakan salah satu usaha pengelolaan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan program pembelajaran guru; penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perencanaan pembelajaran, evaluasi perencanaan pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 5 Meureubo. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan test. Sedangkan subjek dalam penelitian ini seluruh guru dan siswa yang ada pada sekolah menengah pertama SMP Negeri 5 Meureubo. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa program pembelajaran yang disusun berdasarkan KTSP yang setiap awal semester diserahkan pada kepala sekolah. Namun masih ada guru yang belum siap menyusun program pembelajaran, sementara proses pembelajaran sudah berlangsung sampai dua bulan. Program pembelajaran dirancang oleh guru bidang studi masing-masing yang diarahkan oleh kepala sekolah, dan melalui forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), guru melakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan sekolah. Hasil dari analisis data secara bersamaan program pembelajaran guru dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Pelaksanaan pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang secara positif dan signifikan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada sekolah SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

KataKunci : Program Pembelajaran dan Preatasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam suatu usaha untuk mempersiapkan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa agar mampu mengembangkan diri dan dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam hal perkembangan dan pembangunan Nasional. Melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, serta latihan-latihan yang dilakukan disetiap lembaga pendidikan berdasarkan perencanaan yang matang dengan mengoptimalkan peserta didik. Untuk dapat memberikan pelayanan proses pembelajaran dalam penyampaian informasi suatu pembelajaran pada peserta didik secara efektif dan efisien diperlukan penyusunan program pembelajaran dan penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sistematis dapat memberikan dampak yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan setiap masyarakat yang membutuhkan pelayanan pendidikan. Oleh karena itu dengan program pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang baik dan tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran

Untuk keberhasilan suatu kegiatan proses belajar mengajar perlu diperhatikan cara atau metode pembelajaran yang digunakan guru sesuai dan tepat dalam menyampaikan informasi, pokok bahasan materi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Susilo (2010 :14), "Penggunaan metode pembelajaran yang tepat amat diperlukan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan belajar bagi peserta didiknya". Perlunya program pembelajaran yang di susun oleh seorang guru bidang studi sebagai personil pada suatu lembaga pendidikan yang dapat memberikan pelayanan yang baik dan maksimal dalam upaya meningkatkan

prestasi peserta didik. Oleh sebab itu hasil penemuan dilapangan, penulis tertarik melakukan suatu penelitian tentang program pembelajaran guru dan penggunaan metode pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Yang pada kenyataannya pelaksanaan kegiatan program pembelajaran yang secara umum guru-guru bidang studi masih ada yang belum mampu menyusun program pembelajaran yang baik, sehingga dalam hal ini diperlukan kajian sejauh mana kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran yang dilakukan secara efektif dan maksimal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode dan pendekatan dalam penelitian tersebut untuk mendeskripsikan dan menganalisis data tentang program pembelajaran guru dan penggunaan metode pembelajaran. Di mana data-data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk uraian dan megolah dengan menggunakan rumus statistik.

Untuk teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan melakukan Observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket kuisisioner atau melakukan test. Untuk melihat hasil pengujian tingkat validitas instrumen penulis menggunakan uji validitas dan reabilitas soal dengan rumus kolerasi *Product Moment*, Sgiyono (2014 :255) yaitu :

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen digunakan rumus sebagai berikut

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a_2t} \right]$$

Sedangkan pengaruh penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai alternatif guru pembelajaran di kelas (dependent variabel) di gunakan rumus persamaan regresi sederhana yaitu : $\bar{y} = a + b_1$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Program Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran seorang guru ketika melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dituntut untuk menyusun atau membuat administrasi program pembelajaran yang sesuai dengan standar isi nasional. Baik manajemen kurikulum yang berbasis kompetensi sekolah maupun kurikulum KTSP yang berstandar Nasional. Menurut Arikunto (2009) program pembelajaran dalam pendidikan adalah merupakan suatu kegiatan yang jamak melalui urutan dan penyusunan kurikulum dipusat, yang salah satunya pembuatan rencana mengajar, pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar, yaitu pembelajaran dan melakukan evaluasi belajar”.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru sebelum proses pembelajaran

berlangsung sangat penting menyiapkan terlebih dahulu kelengkapan administrasi pembelajaran yang diperlukan, secara profesional guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum pengajaran sekolah dan diterapkan dalam semua kegiatan yang bersifat universal yang merupakan kerangka kegiatan ilmu pengetahuan untuk mengangkat kaidah kaidah, prinsip prinsip dan konsep konsep manajemen kurikulum pembelajaran. Menurut Bahar Suhartono 1997 Pahturrohan (2010) bahwa “Mengajar merupakan suatu aktivitas yang organisasi atau mengatur (mengelola) lingkungan sehingga tercipta suana yang sebaik baiknya dan yang dapat menghubungkannya dengan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar mengajar yang menyenangkan.”

Dalam program pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan dan ketrampilan untuk menyusun program perencanaan pembelajaran, seperti mempersiapkan perangkat mengajar yang meliputi membuat perhitungan alokasi waktu, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), menentukan kriteria ketuntasan minimal, pengembangan silabus dan melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dilingkungan sekolah.

Pelaksanaan Perencanaan dalam Program Pembelajaran.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran merupakan suatu komponen paling utama, yakni; peserta didik, guru dan kurikulum. Dalam proses belajar mengajar, ketiga komponen tersebut terdapat hubungan yang tidak dapat

dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Tanpa peserta didik, guru tidak akan dapat melaksanakan proses pembelajaran, kurikulum suatu proses pembelajaran akan dikatakan berhasil apabila diawali dengan perencanaan yang matang, maka setengah keberhasilan sudah tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan pembelajarannya. Menurut Hamzah (2014). "Rencana pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menentukan pendekatan pembelajaran apa yang paling baik dilaksanakan agar menimbulkan perubahan dan ketrampilan pada peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan yang dikehendaki sebagaimana yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".

Perencanaan pembelajaran diharapkan dapat menjadi bekal para calon guru tentang berbagai aspek yang terkait dengan kurikulum dan pengajaran, sehingga dengan melaksanakan perencanaan yang baik dalam proses belajar mengajar secara optimal guru mempunyai bahan ajar yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar.

Evaluasi Perencanaan dalam Program Pembelajaran

Evaluasi dalam pendidikan merupakan proses perencanaan untuk memperoleh hasil dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan dalam membuat suatu keputusan. Dalam hal ini arti dari evaluasi itu sendiri merupakan suatu tindakan atau suatu proses untuk

menentukan nilai dalam program pembelajaran yang merupakan kegiatan terencana dan dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan.

Dalam hal ini evaluasi mempunyai peranan penting dalam mengungkapkan dan mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, dan disamping itu juga evaluasi berfungsi untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum. Purwanto, (2009) menyatakan bahwa, "Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu kegiatan yang merupakan kewajiban bagi seorang guru atau pengajar, karena setiap pengajar yang akhirnya harus memberikan informasi kepada lembaganya atau kepada siswa itu sendiri tentang bagaimana dan sampai di mana penguasaan mengenai mata pelajaran yang telah di berikan".

Fungsi Evaluasi dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan evaluasi itu sendiri, dan dalam batasan tertentu evaluasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan data yang pembuktiannya yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan nilai keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan kurikulum. Danevaluasi juga dapat digunakan oleh seorang guru dan para pengawas pendidikan untuk mengukur atau menilai sampai di mana keefektivan pengalaman mengajar, kegiatan-kegiatan pembelajaran dan metode-metode mengajar yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Metode secara harfiah dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kata mengajar itu

sendiri berarti memberi pelajaran, jadi metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian salah satu ketrampilan yang memegang peranan penting dalam pengajaran adalah ketrampilan memilih metode. Pemilihan metode pembelajaran yang berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi, sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Hamzah, 2007 Istarani (2014). mengatakan bahwa, "Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan". Dan berarti dalam hal ini metode pembelajaran dapat diartikan suatu cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran di kelas maupun di luar kelas, baik secara individu ataupun secara kelompok.

Selanjutnya Hamzah B. Uno Istarani (2014). mengatakan bahwa, "Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda". Dan selanjutnya dalam hal ini uraian tersebut secara ringkas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah merupakan sebagai cara penyampaian dan penyajian materi ajar yang efektif dan efisien kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat diterima dan di

pahami siswa sebagaimana mestinya. Dan apa yang telah dilakukan guru tersebut dapat menghasilkan proses pembelajaran semaksimal mungkin sesuai dengan diharapkan. Hasil pembahasan adalah merupakan pengujian hipotesis terhadap uji validitas dan reabilitas yang dinyatakan reabel dan berdasar uji multilinearitas dari program pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Di mana hasil pengujian secara bersamaan antara program pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran dapat ditunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut ;

1. H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara program pembelajaran guru dan penggunaan metode pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
2. H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara program pembelajaran guru penggunaan metode pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

KESIMPULAN

Dari hasil temuan penelitian, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan dan diketahui bahwa variabel program pembelajaran (X_1), dimana nilai t_{hitung} sebesar 4.374 dan t_{tabel} 2.045 dengan tingkat signifikansi $\alpha =$

5 %. Disini terlihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima, artinya program pembelajaran guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

2. Hasil pengujian untuk penggunaan metode pembelajaran, di mana variabel bebas (X_2), terlihat bahwa hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} untuk metode pembelajaran sebesar 3.626 dan t_{tabel} 2.045 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Disini terlihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima. Artinya metode pembelajaran guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
- 3 Sedangkan hasil pengujian analisis data secara bersamaan terhadap program pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran diatas dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (X_2), ternyata kedua variabel tersebut memiliki tanda positif dengan nilai untuk X_1 sebesar 0,204 dan untuk X_2 sebesar 0,197, di mana hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 5 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

matika, PT.Grafindo Persada, Jakarta.

Istarani, 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*, CV. ISCOM, Medan.

Susilo, 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan ke 2. Penerbit Pustaka Book Publisier, Yogyakarta.

Purwanto, N. 2009. *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. PT Rosda Karya, Bandung.

Sugyono, 2014, *Metode Penelitian Kombinasi*. AlfaBeta, Bandung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Hamzah, A. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Mate*